BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Lokasi Penelitian

a. Kondisi Geografis

Kabupaten Jembrana adalah satu dari 9 (sembilan) Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Bali, terletak di belahan Barat pulau Bali, membentang dari arah Barat ke Timur pada 8 .09'.30" 8 28'02" LS dan 114 25'53" – 114 5638" BT. Luas wilayah Jembrana yaitu 841,80 Km² atau 84.180 Ha.

1) Batas administrasi wilayah Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut:
2) Sebelah Utara : Kabupaten Buleleng
3) Sebelah Timur : Kabupaten Tabanan
4) Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
5) Sebelah Barat : Selat Bali

Luas wilayah Jembrana yaitu 841,80 Km² atau 84.180 Ha. Secara administrasi Kabupaten Jembrana terdiri dari 5 Kecamatan dengan rincian sebagaimana berikut: melaya, negara, jembrana, mendoyo, pekutatan dan terdiri atas 51 desa.

b. Kondisi Demografi

Berdasarkan data yang tercatat pada Kantor Catatan Sipil dan Kependudukan, jumlah penduduk Kabupaten Jembrana sampai dengan Desember tahun 2020 adalah sebanyak 322.256 jiwa dengan distribusi sebagai berikut:

1) Kecamatan Melaya=63.382 Jiwa
2) Kecamatan Negara=94.586 Jiwa
3) Kecamatan Jembrana=6x2.543 Jiwa
4) Kecamatan Mendoyo=70.425 Jiwa
5) Kecamatan Pekutatan=31.320 Jiwa

Penduduk Kabupaten Jembrana yang wajib KK sampai dengan Desember tahun 2016 tercatat sebanyak 89.662 dengan jumlah penduduk wajib KTP sebanyak 236.517 orang. Penduduk yang telah memiliki KTP-EL berjumlah 208.276. Usaha yang telah dan terus dilakukan oleh Pemkab Jembrana untuk merangsang minat masyarakat agar memiliki KK ataupun KTP adalah dengan cara memberikan Santunan Kematian. Dengan adanya program Santunan Kematian ini maka penduduk jembrana yang sudah memiliki KTP dan masih berlaku, apabila meninggal dunia akan mendapat uang santunan.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ibu hamil yang berjumlah 29 orang di Jembrana I Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana pada tahun 2021, maka dapat disajikan beberapa karakteristik subyek penelitian seperti di bawah ini :

a. Karakteristik berdasarkan kelompok umur ibu hamil di Jembrana I Kabupaten Jembrana Tahun 2021 dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur Ibu Hamil Di Kabupaten Jembrana pada tahun 2021

No	Umur	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	20-25	11	37,93
2	26-31	9	31,03
3	32-37	9	31,03
Jumlah		29	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kelompok umur yang paling banyak adalah umur (20-25) yaitu sebanyak 11 orang (37,93%).

b. Karakteristik berdasarkan tingkat Pendidikan ibu hamil di Jembrana I Kabupaten Jembrana Tahun 2021 dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Di Kabupaten Jembrana pada tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	3	10,34
2	SMA-SMK	22	75,86
3	D3	3	10,34
4	S2	1	3,45
Jumlah		29	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat Pendidikan yang paling banyak adalah SMA-SMK yaitu sebanyak 21 orang (75,86%) dan yang paling sedikit tingkat pendidikan S2 yaitu sebanyak satu orang (3,45%).

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap total ibu hamil yang berjumlah 29 orang di Kabupaten Jembrana pada tahun 2021, maka dapat disajikan hasil data sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang cara menyikat gigi kategori baik, cukup, dan kurang.

Tabel 4
Distribusi Persentase Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Cara Menyikat Gigi Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	9	31,03
2	Cukup	11	37,93
3	Kurang	9	31,03
Jumlah		29	100

Tabel 4. menunjukkan bahwa pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Jembrana paling banyak dengan kategori cukup pada pengetahuan menyikat gigi yaitu sebanyak 11 orang (37,93%).

b. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang menyikat gigi di Kabupaten Jembrana Tahun 2021 adalah 65,52 dengan kategori cukup.

c. Menghitung persentase pengetahuan tentang cara menyikat gigi ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 5
Distribusi Persentase Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Menyikat Gigi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Jembrana Tahun 2021

Kategori Tingkat Pengetahuan								
Pendidikan	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SD	1	3,45	1	3,45	1	3,45	3	10,34
SMA-SMK	5	17,24	9	31,03	8	27,59	22	75,86
D3	2	6,90	1	3,45	0	0	3	10,34
S2	1	3,45	0	0	0	0	1	3,45
Total							29	100

Tabel 5. menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang cara menyikat gigi dengan kategori cukup pada tingkat Pendidikan SMA-SMK yaitu sebanyak Sembilan orang (31,03%). Satu-satunya ibu hamil di Pendidikan S2 memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak satu orang (3,45%).

4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai gambaran ibu hamil tentang cara menyikat gigi di Kabupaten Jembrana tahun 2021 akan dianalisis sebagai berikut :

1. Persentase ibu hamil di Kabupaten Jembrana tahun 2021 dengan pengetahuan tentang cara menyikat gigi kriteria baik, cukup, kurang.

a. Presentase pengetahuan ibu hamil tentang cara menyikat gigi kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan kriteria pengetahuan kategori baik}}{\Sigma \text{ Ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{29} \times 100\%$$

=31,03% Kategori kurang

b. Persentase pengetahuan ibu hamil dengan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan kategori pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{ Ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{29} \times 100\%$$

=37,93% Kategori kurang

c. Persentase pengetahuan ibu hamil dengan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Ibu hamil dengan kategori pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{ Ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{29} \times 100\%$$

=31,03% Kategori Kurang

2. Rata-rata pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Jembrana tahun 2021.

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil}}{\Sigma \text{ ibu hamil}}$$

$$= \frac{1900}{29}$$

=65,52 Kategori Cukup

3. Presentase pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan.

a. Presentase pengetahuan tentang cara menyikat gigi ibu hamil berdasarkan Pendidikan SD.

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai pengetahuan menyikat gigi ibu hamil tingkat pendidikan SD}}{\Sigma \text{ Ibu hamil}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{3}{29} \times 100\%$$

=10,34% Kategori Kurang

b. Presentase pengetahuan tentang cara menyikat gigi ibu hamil berdasarkan Pendidikan SMA-SMK

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai pengetahuan menyikat gigi ibu hamil tingkat pendidikan SMA-SMK}}{\Sigma \text{ Ibu hamil}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{22}{29} \times 100\%$$

=75,86% Kategori cukup

c. Presentase pengetahuan tentang cara menyikat gigi ibu hamil berdasarkan Pendidikan D3

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai pengetahuan menyikat gigi ibu hamil tingkat pendidikan D3}}{\Sigma \text{ Ibu hamil}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{3}{29} \times 100\%$$

=10,34% Kategori Kurang

d. Presentase pengetahuan tentang cara menyikat gigi ibu hamil berdasarkan Pendidikan S2

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai pengetahuan menyikat gigi ibu hamil tingkat pendidikan S2}}{\Sigma \text{ Ibu hamil}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{1}{29} \times 100\%$$

=3,45% Kategori Kurang

B. Pembahasan Hasil Penelitan

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ibu hamil di Kabupaten Jembrana tahun 2021 yang memiliki pengetahuan menyikat gigi paling banyak dengan kategori cukup yaitu sebanyak 11 orang (37,97%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan katagori baik yaitu sebanyak sembilan orang (31,03%), kategori kurang masing-masing yaitu sebanyak Sembilan orang ibu hamil (31,03%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kategori cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi ibu hamil untuk mencari informasi di media sosial mengenai pengetahuan tentang cara menyikat gigi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Syamsuddin Abu Bakar (2017), menunjukkan bahwa responden sebagian besar telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang kebiasaan menggosok gigi. hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi ibu hamil untuk mencari informasi di media sosial tentang pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Syah (2013), mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis diantaranya adalah intelegensia, sikap, bakat, dan minat serta motivasi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat Pendidikan paling banyak pada Pendidikan SMA-SMK

dengan katagori cukup sembilan orang (31,03%), dan kategori kurang sebanyak delapan orang (27,59%) dan kategori baik sebanyak lima orang (17,24%), pengetahuan ibu hamil berdasarkan Pendidikan SD dengan kategori baik satu orang (3,45%), dan kategori cukup sebanyak satu orang (3,45%), dan kategori kurang sebanyak satu orang (3,45%), pengetahuan ibu hamil berdasarkan Pendidikan terakhir D3 dengan kategori baik sebanyak dua orang (6,90%), dan kategori cukup sebanyak satu orang (3,45%), dan tidak ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan berdasarkan Pendidikan D3 dengan kategori kurang. Pengetahuan ibu hamil berdasarkan Pendidikan S2 dengan kategori baik sebanyak satu orang (3,45%), dan tidak ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan berdasarkan Pendidikan S2 dengan kategori cukup dan kurang. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang cara menyikat gigi di Kabupaten Jembrana tahun 2021 adalah sebesar (65,52) dengan kategori cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang cara menyikat gigi. Syah (2013), juga mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis diantaranya adalah intelegensia, sikap, bakat, dan minat serta motivasi.

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat Pendidikan paling banyak SMA-SMK dengan kategori cukup (72,41%). Hal ini kemungkinan disebabkan karena ibu hamil belum menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, dan termotivasi untuk mendapatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara menyikat gigi, dan hal ini juga dapat disebabkan adanya pengalaman ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut

di masa lalu. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2013) yang menyatakan bahwa minat adalah menuntun seseorang memulai hal baru dan pengalaman adalah pengulangan kembali pengetahuan yang diperoleh di masa lalu